



Raih Perak, Firdana Belum Beruntung

JAYAPURA (KR) - Pesilat DIY, Firdana Wahyu Putra belum beruntung di laga final kelas J putra setelah kalah dari atlet tuan rumah Putra Hidayana. Pada partai final yang digelar di GOR Toware, Kabupaten Jayapura, Selasa (12/19), andalan DIY ini kalah 1-4 di laga puncak.

Dari lima juri yang bertugas dalam pertandingan tersebut, tercatat hanya juri keempat yang memberikan kemenangan bagi pesilat asal Bantul ini dengan skor 21-17. Sedangkan empat juri lainnya, semuanya memberikan kemenangan bagi pesilat tuan rumah. Juri pertama memberikan nilai 18-15, juri kedua dengan 16-14, juri ketiga dengan 17-15 dan juri kelima dengan 19-13.

Dengan hasil tersebut, maka medali perak yang diraih Firdana menjadi satu-satunya medali yang berhasil dibawa pulang tim pencak silat DIY pada ajang PON kali ini. "Bagi saya,

hasil ini tetap saya syukuri. Karena ini meningkat jika dibandingkan dengan raihan saya di PON Jawa Barat yang merebut perunggu," ujar Firdana usai pertandingan.

Ke depan, Firdana mengaku tetap akan fokus untuk berlatih dan mengejar keinginannya mempersembahkan medali emas bagi DIY di ajang PON. "Semoga di PON selanjutnya saya masih bisa ikut dan bertanding, sekaligus mempersembahkan medali emas bagi DIY. Setelah ini saya akan langsung berlatih kembali untuk meraih hasil terbaik di Aceh dan Sumut besok," jelasnya.

Sementara itu untuk medali perunggu di kelas tersebut direbut Jawa Timur dan Jawa Barat. Usai laga, pelatih pencak silat DIY, Bambang Mujiono mengaku apapun hasil yang didapat Firdana di laga kemarin sudah yang terbaik. Bahkan menurutnya, dari laga tersebut Firdana layak menjadi juara. "Bagi saya, apapun hasilnya di laga tadi, bagi kami Firdan tetap sebagai juara karena memang dari pertandingan tadi dia lebih baik," ujarnya.

Meski gagal mempersembahkan medali emas di PON kali ini, Bambang mengaku, sangat berterimakasih atas doa dan dukungan seluruh masyarakat DIY bagi tim pencak silat selama ini. "Kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat DIY. Mohon maaf belum bisa memberikan hasil terbaik di PON kali ini," tandasnya. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros
Pesilat DIY, Firdana Wahyu Putra (merah) melawan pesilat tuan rumah Papua, Putra Hidayana di laga final kelas J putra.

Rugbi Putra Catat 2 Kemenangan



KR-Adhitya Asros
Laga antara tim rugbi putra DIY (hijau) melawan papua kemarin dimenangkan tim tuan rumah dengan skor ketat 15-14.

JAYAPURA (KR) - Tim rugbi 7 putra DIY sukses mencatatkan dua kemenangan di hari pertama ajang PON XX Papua 2021 yang digelar di Lapangan Rugbi Papua, Sentani, Kabupaten Jayapura, Selasa (12/10). Sayangnya, hasil tersebut gagal diikuti tim putri yang justru menelan dua kekalahan di hari pertama kemarin.

Dua kemenangan yang mampu dicatatkan tim rugbi 7 putra DIY di PON kali ini diraih saat bertemu tim Banten dengan skor cukup telak 24-5. Sedangkan kemenangan kedua dicatatkan tim DIY saat bertemu dengan

tim Aceh juga dengan skor telak, 36-5.

Selain mencatatkan dua kemenangan, tim DIY juga harus menelan kekalahan saat bertemu tim tuan rumah Papua, 14-15. "Meski sempat kalah, harapannya nanti putra DIY ini bisa masuk 2 besar atau 3 besar. Karena masih ada babak lanjutan. Peringkat pertama akan bertemu posisi keempat dan peringkat kedua akan bertemu peringkat ketiga berebut 2 tiket ke final berebut medali emas," jelas Ketua Kontingen DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS usai laga.

Sementara itu di kelompok

putri, tim DIY sebenarnya mampu membuka perjuangannya di hari pertama dengan sempurna, setelah mencatatkan kemenangan atas Jawa Barat dengan skor telak 25-5. Sayang, hasil positif tersebut gagal berlanjut di laga kedua dan ketiga saat bertemu dengan tim Aceh dan tim DKI Jakarta.

Di laga kedua saat bertemu tim Aceh, DIY yang bertekad untuk meraih kemenangan gagal mengembangkan permainannya dan justru harus menyerah kalah 15-22. Hasil buruk ini kembali berlanjut saat DIY bertemu tim Ibu Kota, DKI Jakarta yang mampu menyudahi perlawanan tim DIY dengan skor telak 0-38.

Terkait untuk tim putri, dengan hasil dua kali kekalahan dan hari ini masih harus bertemu tim tuan rumah Papua, peluangnya memang sedikit lebih berat. Namun harapannya tetap bisa masuk 4 besar agar minimal bisa lolos semifinal juga seperti yang putra.

"Kalau tidak bisa menang di semifinal, minimal bisa bertarung di perebutan medali perunggu," tandasnya. **(Hit)-d**

Kempo Pastikan Tambah Medali Perunggu

JAYAPURA (KR) - Cabang olahraga (cabor) kempo memastikan tambahan satu medali perunggu bagi kontingen DIY di PON XX Papua 2021. Medali perunggu kedua bagi tim kempo ini diperoleh kenshi andalannya, Kristowirawan yang turun di nomor randori perorangan kelas 70 kg putra.

Kepastian medali perunggu ini didapat usai Kristo harus mengakui ketangguhan lawannya di babak semifinal, Ari Pramanto asal Sumatera Barat. Kegagalan meraih kemenangan tersebut membuat laju Kristo ke babak final untuk mempersembahkan medali emas bagi DIY terhenti dan harus puas mendapatkan medali perunggu bersama.

Pelatih kempo DIY, Agung Wibowo se usai pertandingan di GOR STT Gidi, Sentani, Kabupaten Jayapura, Selasa (12/10) mengatakan, dalam laga kemarin sebenarnya Kristo berhasil tampil baik dan memberikan perlawanan maksimal. "Kristo tadi punya efektivitas serangan yang baik, tapi dia kemarin memang cedera kaki kanannya. Sedikit terkilir dan masih bengkak," jelasnya.

Pada saat pertandingan Kristo juga sempat kesulitan untuk bangun karena tulang ekornya terkena tendangan lawan, meski akhirnya ia bisa melanjutkan pertandingan. Dalam kesempatan tersebut, Agung

juga menambahkan, lawan Kristo kali ini memang sudah berpengalaman karena berstatus sebagai pemegang gelar peringkat kedua ajang PON secara berturut-turut.

Dengan pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan Kristo, hasil yang ditunjukkan di laga kemarin sudah tergolong baik. "Atlet yang dilawan Kristo kali ini sudah ikut PON untuk ketiga kalinya. Bahkan dia tercatat sebagai runner up PON dua kali berturut-turut. Berbanding terbalik dengan

Kristo yang baru pertama," terangnya.

Medali perunggu yang diraih Kristo ini menjadi yang kedua bagi tim kempo DIY setelah sebelumnya juga mengemas medali perunggu dari nomor embu berpasangan putra melalui duet kenshi, Al Yogi Adi Purnama dan Andreas Tulus Pambudi. Untuk medali emas atau juara, direbut tim Nusa Tenggara Barat (NTB) dan medali perak ditempati tim Nusa Tenggara Timur (NTT). **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros
Kenshi DIY, Kristowirawan (helm biru) berhak atas medali perunggu bersama usai kalah di babak semifinal melawan Ari Pramanto asal Sumatera Barat

PTM GUWOSARI NYAWIJI CUP Daniswara dan Prima Rebut Juara



KR-Istimewa
Para juara turnamen tenis meja ganda perseorangan 'PTM Guwosari Nyawiji Cup 2021'.

BANTUL (KR) - Pasangan Rasendriya Daniswara Darmadi dan Prima Bhakti Surya Hidayat dari Persatuan Tenis Meja (PTM) Punglor Sleman menjuarai turnamen tenis meja ganda perseorangan 'PTM Guwosari Nyawiji Cup 2021'. Turnamen ini dipersembahkan oleh Abdul Malik dan digelar di GOR Balai Desa Guwosari, Pajangan Bantul, Minggu (10/10).

Adapun sebagai runner up pasangan Izzan Qalbin Thufail dan Dian Mahendra Pasha dari PTM Punglor Sleman, tempat ketiga pasangan Ananta dan Holy dari PTM Garda, tempat keempat pasangan Anas dan Condro PTM Wasena. Para juara mendapatkan trofi dan uang pembinaan.

Ketua panitia turnamen, Abdul Malik mengatakan, kejuaraan ini digelar rutin setiap tahun sejak tahun 2018 dengan berbagai kategori. Peserta dari berbagai daerah di DIY dan Jawa Tengah seperti Kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul, Kota Yogya, Solo, Kabupaten Purworejo dan Magelang.

"Peserta yang berpartisipasi pada turnamen kali ini sebanyak 240 atlet (120 pasang)," terang Abdul Malik. Penyelenggaraan turnamen dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, setiap atlet dan penonton diwajibkan memakai masker. **(Dev)-d**

AARHUS (KR) - Drama menegangkan mewarnai laga penentu antara Indonesia kontra Thailand dalam lanjutan babak penyisihan Grup A Piala Thomas 2020. Dalam laga kedua yang berlangsung hingga Selasa (12/10) dini hari di Ceres Arena, Aarhus, Denmark, Indonesia akhirnya sukses membekuk Thailand 3-2. Shesar Hiren Rhustavito asal PB Djarum Kudus yang tampil pada partai kelima (penentu) menjadi penyelamat skuad bulu tangkis Indonesia dari kekalahan saat berhadapan dengan Thailand. Vito, sapaan akrabnya, dengan susah payah menyudahi perlawanan alot tunggal ketiga Thailand Aldurach Namkul 23-21, 10-21, 21-8 dalam

DRAMA MENEGANGKAN LAWAN THAILAND Vito Tentukan Kemenangan Tim Thomas Indonesia

durasi satu jam dua menit. Berkat kemenangannya kedua ini skuad Merah Putih berpeluang menjadi juara Grup A asalkan dalam laga ketiga melawan China Taipei (Taiwan), Rabu (13/10) bisa merebut kemenangan.

"Syukurlah saya bisa menang dan membawa Indonesia unggul 3-2 atas Thailand. Terus terang saya tadi sempat tegang juga karena harus menang untuk menyumbang poin," ungkap Vito melalui siaran pers tim Humas dan Media PP PBSI, dilansir Djarumbadminton.com.

Kondisi kritis dialami skuad Indonesia ketika dua pemain tunggal yang diharapkan bisa menyumbang poin malah menelan kekalahan. Anthony Sinisuka Ginting yang turun di partai pembuka kalah dari Kan-



KR-BadmintonPhoto/Djarumbadminton.com
Penampilan Shesar Hiren Rustavito saat mengalahkan tunggal ketiga Thailand Aldurach.

natan Christie (Jojo) yang turun di partai ketiga juga tidak beruntung menghadapi

tunggal kedua Negeri Gajah Putih dan menyerah kalah

dua game langsung 10-21, 14-21 dari Kunlavut Vitidsarn.

Sementara pasangan peringkat satu dunia Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo atau yang dijuluki 'The Minions' menyumbang poin bagi kubu Merah Putih, setelah melalui pertarungan sengit tiga game sukses mengatasi perlawanan ganda Thailand Supak Jomkoh/Kittinupong Kedren 19-21, 21-18, 21-13. Poin berikutnya untuk Tim Thomas Indonesia juga disumbangkan pasangan Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto, usai menjungkalkan ganda kedua Thailand Natthapat Trinkaje/ Tanupat Viriyangkura dua game langsung 21-9, 21-12. **(Rar)-d**

World Superbike Digeber Akhir November

JAKARTA (KR) - Setelah Pekan Olahraga (PON) XX Papua, dalam waktu dekat Indonesia akan menggelar ajang olahraga besar yaitu World Superbike (WSBK). Ajang internasional ini akan digelar di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB), pada 19-21 November mendatang.

Hal tersebut diungkapkan Menteri Koordinator (Menko) Bidang

Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (12/10). "Ini ada tiga rangkaian event, yaitu Indonesia Asia Talent Cup pada 12-14 November, kemudian ada Indonesia Mandalika World Superbike 19-21 November dan persiapan untuk MotoGP tahun depan," ujar Airlangga.

Menko Perekonomian mengungkapkan, selaku Penanggungjawab Pemberlakuan Pembatasan Ke-

giatan Masyarakat (PPKM) luar Jawa-Bali telah mengoordinasikan pembahasan mengenai persiapan teknis terkait penyelenggaraan ajang ini. "Telah diputuskan jumlah penonton 25 ribu dengan syarat dua dosis [vaksin], sudah divaksin lengkap. Pelaksanaan karantina untuk kru dan tim selama lima hari," ujar Airlangga.

Selain itu, pemerintah juga akan mempercepat vaksinasi bagi masya-

rakat di sekitar lokasi penyelenggaraan. Vaksinasi untuk masyarakat di Lombok Tengah ditargetkan minimal 50 persen untuk dosis kedua. "Arahan Bapak Presiden, TNI-Polri nanti akan diminta untuk mengakselerasi agar sebelum penyelenggaraan sudah tercapai 50 persen. Kemudian ditargetkan minimal 70 persen dosis pertama di seluruh kabupaten di Pulau Lombok," ujar Airlangga. **(Sim)-d**